

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Perasaan sebagai homoseksual bagi mereka yang berperilaku homoseksual adalah merasa dikucilkan dalam keluarga atau pergaulan dan mereka turut merasakan nyaman dan menikmati orientasi seksual mereka. Hal ini yang mendorong mereka pada awal-awalnya menjadi seorang homoseksual merasa dilema dan konflik pasti akan dihadapi ketika seseorang memutuskan untuk menjadi homoseksual.

Factor penyebab perilaku homoseksual informan adalah tidak ada factor tunggal yang menyebabkan subjek menjadi homoseksual. Factor perlakuan tidak menyenangkan saat masih kecil, lingkungan pergaulan yang mendukung dan factor keluarga yang tidak harmonis merupakan factor penyebab yang paling sering terjadi pada kaum homoseksual.

Perilaku homoseksual biasanya menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut : Tatapan, Wangi parfum lebih mencolok daripada wanita, Cara berpakaian yang lebih dandy, modis, matching dan update, Tata rambut yang lebih klimis dan trendy, Cara bicara yang lebih sopan, Gesture dan sikap, Pria gay lebih berani dalam menunjukkan sikap dan ketertarikan

5.2 Saran

1. Bagi keperawatan

Perawat dapat memberikan edukasi kepada komunitas homoseksual tentang apa saja upaya yang dilakukan untuk memperbaiki perilaku homoseksual. Diantaranya adalah dengan memberikan pengetahuan tentang bahaya yang ditimbulkan akibat perilaku tersebut dan member penguatan spiritual tentang larangan berperilaku homoseksual dalam agama. Perawat perlu melibatkan keluarga dalam upaya memperbaiki perilaku homoseksual sehingga mereka akan merasa diperhatikan dalam keluarga.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian tentang factor dominan yang mempengaruhi perilaku homoseksual dan pengaruh spiritualitas dalam mencegah perilaku homoseksual.

3. Bagi Masyarakat

Agar dapat mengenali ciri-ciri kaum homoseksual dengan cara mencari informasi atau pengetahuan tentang homoseksual sehingga dapat mencegah sejak dini terbentuknya perilaku homoseksual. Dan Peneliti menghimbau agar tidak melakukan Diskriminasi pada mereka yang homoseksual karna menjadi homoseksual bukan murni salah mereka akan tetapi ada beberapa factor yang mendukung sampai itu terjadi. Untuk Keluarga yang mempunyai anggota keluarga yang berperilaku homoseksual rangkulah mereka agar bisa memberikan motivasi untuk berubah kearah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina dkk, 2005. Semua Tentang Lesbian. Ardhanary Institute, Jakarta Selatan
- Anonymity. 2016. LGBT dari Sudut Pandang Psikologi. <http://hmpsikologi.fkunud.com/lgbt-dari-sudut-pandang-psikologi/>
- Azizah. 2013. Konsep Diri Homoseksual Di Kalangan Mahasiswa Di Kota Semarang (Studi Kasus Mahasiswa Homoseksual Di Kawasan Simpanglima Semarang). Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc>
- Bockting, W.O. 2008. "Transgender Identity and HIV: Resilience in the Face of Stigma". Focus a Guide to AIDS Research and Counseling, 23(2), 1-8. (Online), (<http://action.aac.org>).
- Carol (2007). Sexuality Now: Embracing Diversity (3rd edition). USA: Wadsworth, Cengage Learning
- Cochran. 2009. Lesbian and Bisexual Health. Frequently Asked Questions. U.S. Department of Health and Human Services, Office on Women's Health
- Darmawan, A. 2008. Jangan Panik Menjadi Biseksual, (Online). (<http://cyberman.cbn.net.id/detil.asp?kategori=Sex&newsno=216>)
- Dewi, R. 2013. Studi Mengenai Gambaran Proses Pembentukan Identitas Homoseksual Pada Gay Tahapan Dewasa Awal Di Kota Bandung.
- Greywolf, 2007. Social Support, Sexual Identity Development Stage Internalized and Ekternal Homophobia in Lesbian, Gay Bisexual Youth. Desertase Doktoral.
- Hawari, D. 2009. Pendekatan Psikoreligi Pada Homoseksual. Jakarta. Balai Penerbit FKUI.
- Hidayat (2014)
- Ida, R. 2010. Respon Komunitas Waria Surabaya terhadap Konstruk Subyek Transgender di Media Indonesia. 23(3), 221-228. (Online), (<http://journal.unair.ac.id>)
- Indryawati, 2006. Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Perilaku Homoseksual. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Gunadarma. Jakarta.

- Kartikawati 2005. Sikap Mahasiswa Universitas Santa Darma Yogyakarta terhadap Perilaku Homoseksual. Skripsi tidak dipublikasikan.
- Kartono. 2009. Psikologi Abnormal Dan Abnormalitas Seksual. CV Mandar Maju, Bandung.
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Noviantoro, 2015. Rasionalitas Nilai-nilai Agama dan Konstruksi Seksualitas Individu Gay. Studi Kasus Terhadap Komunitas Gey di Yogyakarta. Skripsi. Tidak dipublikasikan. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Nugroho, dkk. 2010. Pengambilan Keputusan Menjadi Homoseksual Pada Laki-Laki Usia Dewasa Awal. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Jurnal tidak dipublikasikan.
- Oetomo, D. 2001. Memberi Suara pada yang Bisu. Yogyakarta: Galang Press
- Okdinata. 2009. Religiusitas Kaum Homoseks. (Studi kasus tentang Dinamika Psikologis Keberagaman Gay Muslim di Yogyakarta). Skripsi. Program Studi Psikologi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Pranata. 2015. Perilaku Dan Realitas Sosial Kehidupan Gay Di Kota Samarinda. eJournal Sosiatri-Sosiologi 2015, 3 (3): 135-150
- Setiadi, 2008. Konsep & Proses Keperawatan Keluarga. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Siahaan, A. (2013). Waria Juga Manusia. Diakses dari (Online), (<http://sosbud.kompasiana.com>), diakses pada 11 Agustus 2016.
- Soedarjoen. 2005. Homoseksualitas. Yogyakarta: INSISTpress.
- Sugiyono. 2012. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Suharsa, 2006. Perilaku Seksual Remaja Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Serta Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Di Kabupaten Pandeglang Tahun 2006. Tesis. Depok. Program Pasca Sarjana FKM-UI
- Syamsu, 2012. Psikologi Perkembangan Anak & Remaja. Penerbit. Rosda Bandung
- Willis, S.S, 2005. "Remaja dan Permasalahannya". Bandung: CV. Alfabeta